



PENERAPAN CLOUD COMPUTING PADA UMKM WAHYU LAUNDRY

Efa Sa'adah^{1*}, Yuliaty², Dila Rusti³, M. Ramli⁴

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

efasaadah245@gmail.com^{1*}, yuliaty19mandah@gmail.com², dilarusti30@gmail.com³, mramli@unisi.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Cloud Computing, UMKM, Wahyu Laundry, Transformasi Digital, Efisiensi Operasional

Received : 28 Juni 2025

Revised : 30 Juni 2025

Accepted : 02 Juli 2025

ABSTRAK

Pada saat ini bisnis laundry atau jasa pencucian pakaian terus berkembang. Meningkatnya bisnis ini menjadikan tantangan baru bagi pelaku bisnis laundry, karena semakin banyaknya persaingan dalam bisnis ini. Banyaknya persaingan ini menyebabkan pendapatan semakin menurun. Oleh sebab itu diperlukan strategi yang tepat untuk menangani masalah tersebut, salah satunya meningkatkan pelayanan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model sistem administrasi laundry guna meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, untuk menganalisis dan menerapkan teknologi cloud computing pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Wahyu Laundry sebagai solusi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen data. UMKM sering menghadapi kendala dalam pengelolaan informasi pelanggan, transaksi, dan inventaris akibat keterbatasan sumber daya teknologi. Dengan memanfaatkan layanan cloud seperti penyimpanan data online, aplikasi manajemen usaha berbasis web, serta sistem pencatatan otomatis, Wahyu Laundry dapat mengelola bisnis secara lebih efektif dan real-time tanpa bergantung pada perangkat keras lokal yang mahal.

PENDAHULUAN

Laundry adalah bagian dari housekeeping yang bertanggung jawab untuk mencuci sebagai layanan jasa pencucian pakaian di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan pendapatan, laundry juga merupakan proses pencucian bahan-bahan material kain menggunakan media air dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomatis menggunakan perhitungan harga dengan kalkulator dapat terjadi selisih masukan harga (Mulya, 2021; Pertiwi, 2021; Tanjung & Serli, 2022).

Di era yang semakin modern, usaha jasa laundry berkembang sangat pesat. Karena teknologi menggeser pola pikir manusia ke hal yang bersifat instan Laundry merupakan departemen housekeeping yang bertanggung jawab menangani seluruh aktivitas cuci mencuci baik operasional hotel maupun tamu. Usaha ini cukup menjamur di kota-kota besar terlebih di sekitar kampus yang terdapat banyak kost atau kontrakan yang dihuni mahasiswa yang tidak sempat mencuci atau setrika baju sendiri karena kesibukannya. Laundry termasuk kedalam kategori usaha yang dengan perputaran bisnis yang cepat dikarenakan rentang waktu



permintaan pelanggan yang pendek. Selain itu usaha ini juga merupakan usaha yang selalu dibutuhkan oleh banyak orang karena mencuci pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia.

Adapun paket yang ditawarkan UMKM laundry ini ada 4 macam, yaitu cuci saja, cuci dan setrika, jasa setrika saja dan hanya mengeringkan pakaian. Namun seiring berkembangnya usaha, pemilik usaha terkadang kewalahan untuk melayani konsumen, dan perlu peningkatan dalam hal pelayanan karena pemilik usaha masih menggunakan sistem secara manual. Pencatatan yang masih manual membuat rawan terjadi kesalahan dan kecurangan transaksi yang akan berdampak pada laporan pendapatan usaha laundry itu sendiri. Seringkali kesalahan terjadi pada saat proses transaksi, mulai dari lupa dalam mencatat transaksi harian, kesalahan hitung pada saat transaksi, hingga pencatatan transaksi yang berulang. Sistem informasi layanan adalah aplikasi komputer yang biasa digunakan untuk mendukung bisnis terkait layanan, khususnya sistem penyimpanan dan pemrosesan data dan informasi yang memungkinkan bisnis layanan beroperasi dengan mudah dan berjalan lancar.

Sistem informasi pelayanan laundry dibuat sebagai solusi dalam pengelolaan data laundry dan peningkatan pelayanan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menunjang kinerja dari usaha laundry tersebut dan dapat membantu pengelolaan data. Sistem baru yang nantinya akan digunakan berbasis website dengan database yang terintegrasi. Sistem database akan berada di back-end yang akan berhubungan dengan proses penyimpanan data. Selama ini pencatatan informasi pendataan pelanggan hanya dicatat secara manual di nota, sehingga tidak ada laporan keuangan secara pasti. Sistem Informasi Laundry dapat mengontrol informasi pelanggan, proses transaksi dan laporan keuangan bagi pemilik usaha.

Wahyu Laundry adalah sebuah usaha mikro di bidang jasa layanan laundry pakaian yang dimiliki dan dijalankan mandiri oleh bapak randa afriadi, usaha ini berlokasi di batang tuaka disamping iwan salon dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk proses pencucian pakaian. Meskipun bapak randa afriadi telah berhasil menjalankan usahanya dengan baik selama beberapa tahun, namun masih terdapat beberapa persoalan yang dihadapinya. Pertama, pengelolaan pesanan yang rumit karena masih dilakukan secara manual tanpa adanya sistem informasi yang terintegrasi. Hal ini bisa menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data, kesulitan dalam melacak status pesanan, dan kerumitan dalam mengatur jadwal pencucian. Kedua, masih menghadapi kendala dalam strategi pemasaran yang efektif. Hingga saat ini, metode pemasaran yang digunakan masih terbatas pada mulut ke mulut dan promosi terbatas melalui media sosial.

Ini dapat menghambat pertumbuhan usaha dan mencapai calon pelanggan potensial. Terakhir, pengalaman pelanggan dalam memesan, melacak status pesanan, dan memberikan ulasan atau testimonial juga belum optimal karena belum adanya sistem informasi yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi citra dan kepercayaan pelanggan terhadap wahyu laundry. Sistem informasi berbasis website dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan jasa pada bisnis Ria Laundry. Pengabdian ini dilakukan untuk merancang sistem informasi berbasis web



untuk wahyu laundry dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, pemasaran layanan, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Dengan adanya sistem informasi tersebut, bapak randa afriadi dapat mengelola pesanan pelanggan dengan lebih terorganisir, melacak status pencucian dengan mudah, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi informasi pada era globalisasi saat ini telah berkembang pesat. Hal tersebut memberikan dampak kepada seluruh bidang kehidupan manusia. Dengan kemajuan teknologi yang telah menyebar ke berbagai sektor kehidupan manusia ini akan memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah kegiatan proses bisnis, berbagai kegiatan proses bisnis yang telah memanfaatkan teknologi komputer dengan tujuan untuk lebih efisien. Sebelum teknologi komputer berkembang pada umumnya banyak perusahaan dan instansi pemerintahan masih menggunakan sistem manual yang bekerja secara sederhana. Tetapi seiring perkembangan jaman dan pemikiran manusia semakin maju, sebuah badan usaha bahkan instansi pemerintah dapat melakukan pemasukan data dan penyebaran informasi untuk diolah dengan bantuan komputer. Intensitas persaingan menuntut suatu perusahaan untuk merancang strategi bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan dasar suatu bisnis tidak lagi berupa laba, melainkan penciptaan dan penambahan nilai bagi pelanggan. Dengan strategi yang dilakukan dalam bisnis, maka perusahaan dapat bersaing secara lebih efektif untuk mengungguli cangkupan pasarnya.

Implementasi *cloud computing* dalam proses akuntansi juga terbukti membawa berbagai keuntungan, seperti penghematan biaya operasional, peningkatan fleksibilitas, serta kemudahan dalam pemeliharaan infrastruktur IT perusahaan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat relevan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ingin meningkatkan daya saing mereka di era digital dengan cara mengadopsi solusi teknologi yang efektif dan efisien. Namun, tantangan dalam penerapan *cloud computing* juga masih ada, terutama terkait dengan keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ruslaini dan Rizal (2022) menunjukkan bahwa regulasi pemerintah berperan penting dalam mendukung adopsi teknologi *cloud*, terutama bagi sektor UMKM yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia yang terlatih dalam teknologi ini.

Menurut Gunawan (2024) menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam penerapan *Cloud Computing*, dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Sejalan dengan penelitian tersebut, Riskiono dan Darwis (2021) menekankan bahwa penerapan *load balancing* pada server *cloud* mampu meningkatkan kinerja sistem dengan mengurangi waktu respons dan mendistribusikan beban secara merata. Berbagai studi ini menunjukkan pentingnya adopsi teknologi *Cloud Computing* dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan performa operasional perusahaan.



penggunaan cloud memungkinkan otomatisasi berbagai proses bisnis, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan untuk aktivitas manual dan memungkinkan tim untuk lebih fokus pada pengambilan keputusan strategis.

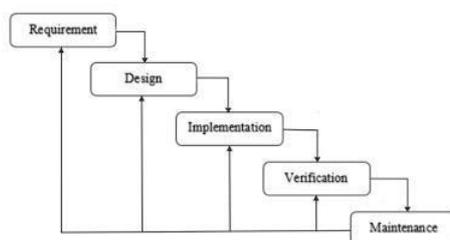
METODOLOGI

1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penerapan observasi dan wawancara terhadap pemilik toko wahyu laundry yang bergerak di bidang jasa pencucian pakaian, yang berlokasi di batang tuaka samping iwan salon tembilahan indragiri hilir, Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pemesanan, pembayaran, serta pengambilan barang. Setelah itu, dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ditemukan, yang kemudian dianalisis untuk merumuskan solusi yang tepat guna mengatasi permasalahan tersebut.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem dalam sistem pembuatan aplikasi pelayanan wahyu laundry berbasis cloud dalam penelitian ini menggunakan model Waterfall. Metode air terjun atau metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak, diawali dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan perencanaan (planning), permodelan (modeling), konstruksi (construction), dan penyerahan sistem kepada pelanggan atau pengguna (development), dan diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan



Gambar 1. Metode *waterfall*

Pada tahap pengembangan metode waterfall memiliki beberapa tahapan yaitu: requirement (analisis kebutuhan), design system (desain sistem), & Penerapan Program, pemeliharaan.

1. Requirement Analysis

Pada tahap ini pengembang sistem memerlukan komunikasi bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini didapatkan melalui wawancara, diskusi atau survei



langsung. serta dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. System Design

Spesifikasi kebutuhan pada tahap sebelumnya akan didalami pada fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem dapat membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware), sistem persyaratan, serta membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

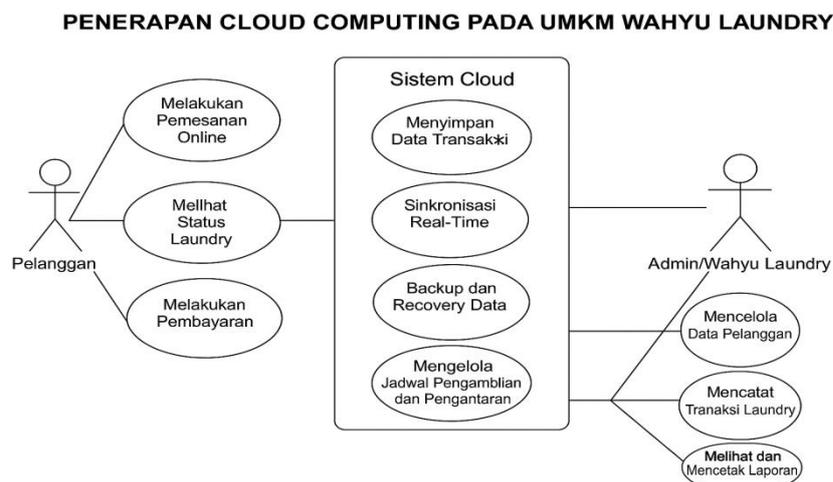
Pada tahap ini, membahas tentang sistem pertama kali dikembangkan pada program kecil yang disebut unit, terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan serta diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. Integration & Testing

Selanjutnya seluruh unit yang dikembangkan pada tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan ataupun kesalahan.

5. Operation & Maintenance

Tahap akhir pada model waterfall. Perangkat lunak yang telah jadi dijalankan dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan dalam langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai yang baru.



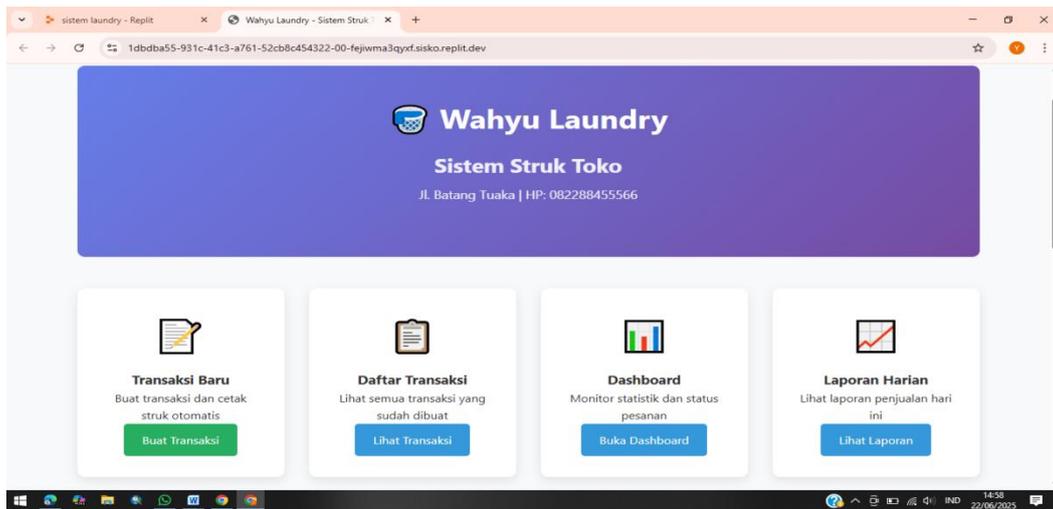
Gambar 2. use case diagram

HASIL PENELITIAN

Langkah awal dalam proses cloud computing untuk UMKM Wahyu Laundry dimulai dengan pencarian informasi dan platform pengembangan yang sesuai. Pada tahap ini, dilakukan pencarian melalui link : <https://replit.com>

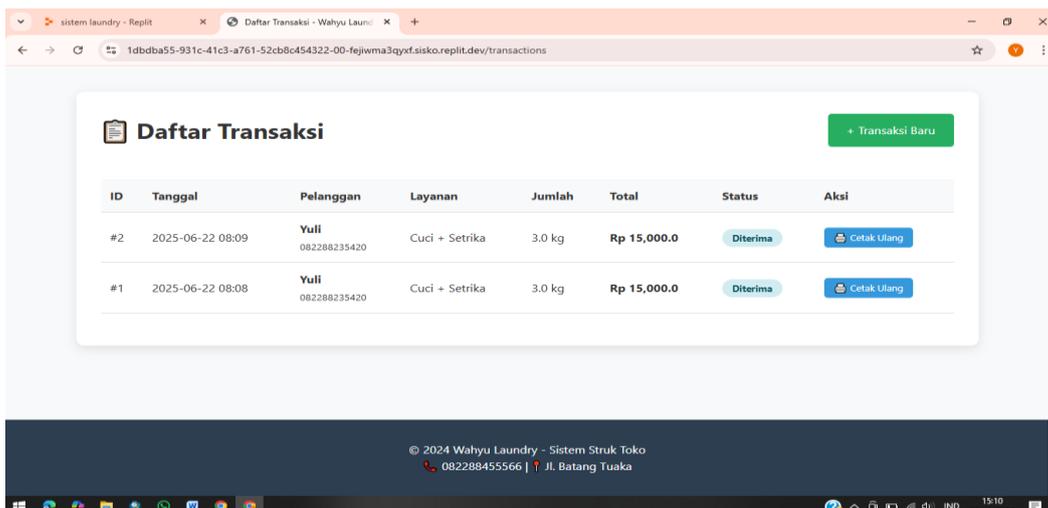


Langkah awal, pada gambar tersebut menunjukkan tampilan beranda Wahyu Laundry, dimana pada beranda tersebut terdiri dari beranda, transaksi baru, daftar transaksi, dashboard dan laporan harian, dimana pada halaman ini tersedia layanan pada wahyu laundry seperti layanan cuci +kering, setrika saja, cuci+cetrika, cuci kering, cuci karpet dan sepatu.



Gambar 3. Dashboard Sistem

Selanjutnya admin bisa membuat data pelanggan dengan meng-klik transaksi baru dan mengisi nama pelanggan, nomor hp, dan jenis layanan, setelah transaksi berhasil dibuat maka data pelanggan akan muncul di daftar transaksi dan struk pembelian bisa dicetak.



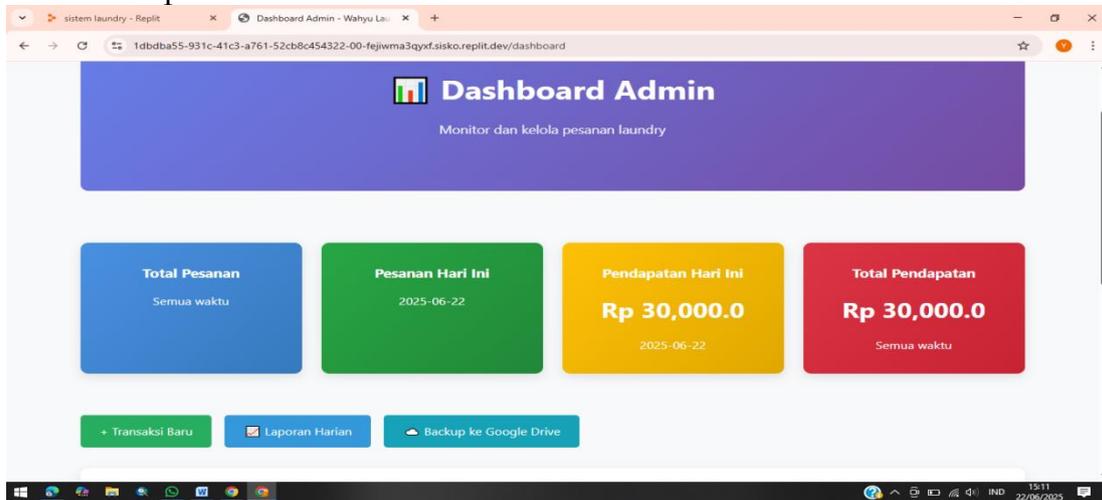
Gambar 4. Daftar Transaksi

Kemudian setelah pesanan dibuat maka semua pesanan akan muncul didashboard wahyu laundry seperti gambar dibawah ini dimana semua pesanan

<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/bidi>

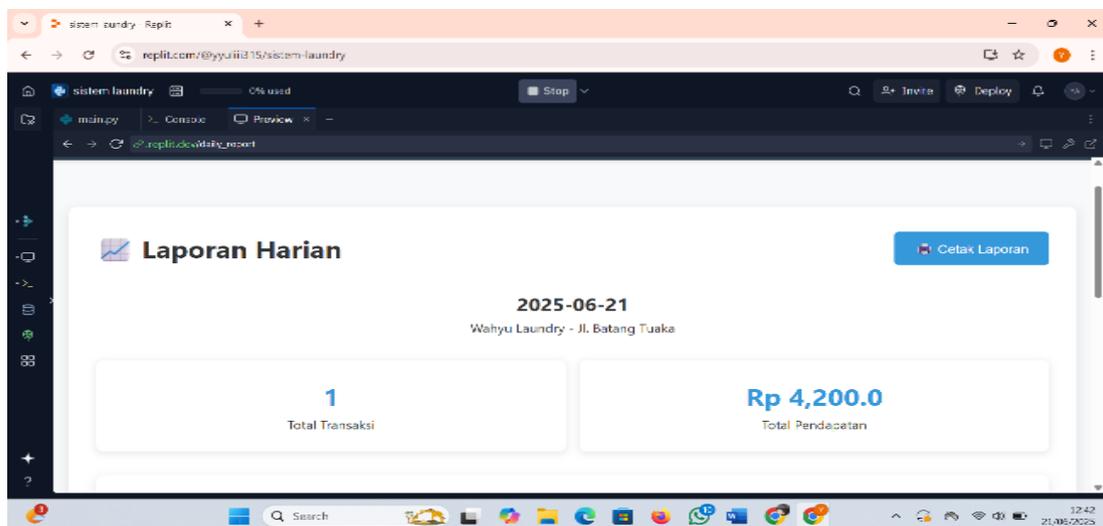


pelanggan akan dibackup melalui google drive sebagai penyimpanan kedua agar data akan tetap aman.

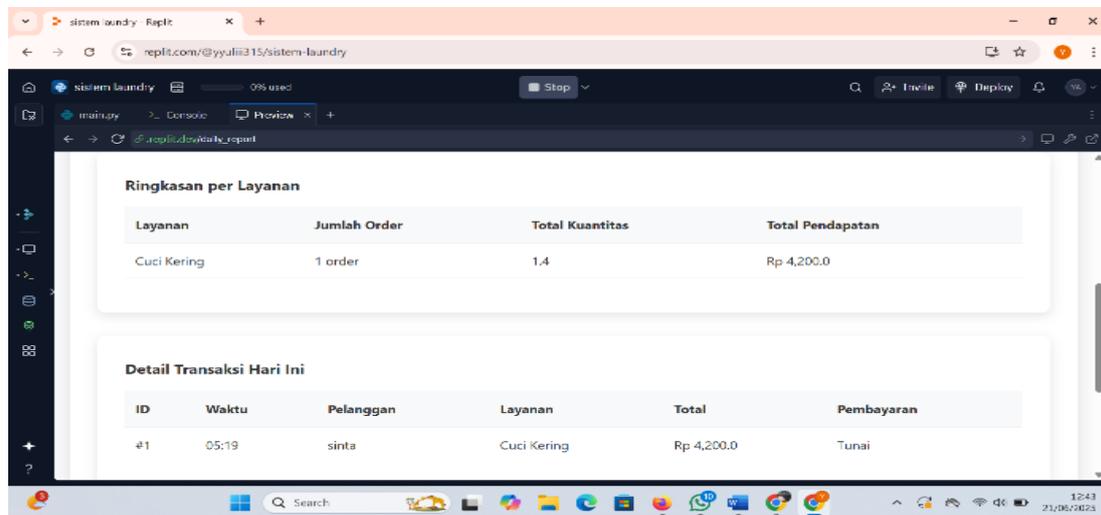


Gambar 5. Dashboard Admin

Kemudian setelah semua data berhasil dibuat maka rekap data hasil berupa laporan harian akan tersedia pada halaman admin, admin bisa melakukan rekapitulasi data selama sehari pada sistem wahyu laundry.



Gambar 6. Laporan Harian



Gambar 7. Detail Transaksi

PEMBAHASAAN

Penerapan *cloud computing* pada UMKM Wahyu Laundry telah melalui serangkaian langkah teknis dan praktis yang menghasilkan dampak positif terhadap efisiensi dan manajemen usaha. Langkah awal dilakukan dengan pencarian informasi dan platform pengembangan sistem berbasis cloud melalui pencari Google. Hasil pencarian mengarahkan pada penggunaan Replit, sebuah platform pemrograman berbasis cloud dan pengujian sistem web secara langsung. Platform ini dipilih karena kemudahannya diakses, Setelah platform ditentukan, dilakukan pembuatan struktur file laundry berbasis web yang mencakup file HTML seperti beranda.html, dashboard.html, transaksi baru.html, daftar transaksi.html, dan laporan.html. File-file ini berperan sebagai pengguna untuk melakukan transaksi, mengelola data pelanggan, dan mencetak bukti pembayaran. Komponen utama dikendalikan melalui file main.py yang terhubung dengan server Flask, memungkinkan aplikasi dapat dijalankan dan diuji langsung di Replit.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu merekam data pelanggan seperti nama, nomor telepon, alamat, layanan yang dipilih, serta metode pembayaran. Proses pencatatan dilakukan melalui formulir transaksi yang dirancang, sehingga memudahkan karyawan laundry dalam menginput data. Semua data tersebut disimpan secara otomatis di cloud, dan langsung tercatat dalam halaman "Daftar Transaksi" yang dilengkapi dengan tombol untuk mencetak ulang struk jika diperlukan, Selain meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi dan pengelolaan data, penerapan sistem informasi berbasis cloud di Wahyu Laundry juga turut memperkuat struktur kerja internal usaha. Ketika seluruh proses mulai dari input data pelanggan hingga pembuatan laporan harian dilakukan secara sistematis dan otomatis, maka potensi kesalahan manusia (error) seperti kehilangan catatan, penghitungan manual yang keliru, atau transaksi dapat diminimalisir secara signifikan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan tertib,

<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/bidi>



yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap layanan yang diberikan.

Selain itu, sistem menyediakan dashboard admin yang menyajikan informasi penting seperti jumlah total pesanan, pesanan harian, pendapatan harian, dan total pendapatan dalam tampilan grafis yang sederhana. Fitur ini sangat membantu pemilik usaha dalam memantau performa harian usaha tanpa perlu menghitung manual. Tidak hanya itu, sistem juga menyajikan laporan harian yang bisa dicetak langsung melalui tombol Cetak Laporan, memberikan kemudahan dalam hal rekapitulasi dan dokumentasi usaha, Dari sisi sumber daya manusia, sistem ini juga menurunkan beban pelatihan yang sederhana dan berbasis web. Pegawai baru hanya perlu diarahkan cara mengakses dan mengisi formulir transaksi tanpa perlu pelatihan teknis mendalam. Ini menjadi nilai tambah tersendiri di lingkungan usaha kecil yang memiliki keterbatasan tenaga dan waktu.

Secara keseluruhan, penerapan berbasis cloud ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan lagi kebutuhan eksklusif perusahaan besar, tetapi sudah menjadi keharusan bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era persaingan digital. Wahyu Laundry, dengan keterbatasan sumber daya yang dimilikinya, berhasil mengimplementasikan teknologi ini sebagai bentuk adaptasi yang relevan dan efisien. Ke depan, sistem ini masih dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur seperti pemesanan online, integrasi dengan layanan pembayaran digital, hingga sistem penilaian pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Dengan kata lain, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa teknologi cloud computing yang diterapkan melalui sistem wahyu laundry secara nyata mendukung digitalisasi operasional UMKM Wahyu Laundry Teknologi ini tidak hanya meningkatkan kinerja administrasi, tetapi juga memperbaiki pengalaman pelanggan dan transparansi layanan, Selain untuk kebutuhan internal, sistem berbasis cloud ini juga mendukung potensi ekspansi digital yang lebih luas. Ke depannya, Wahyu Laundry dapat mengintegrasikan sistem ini dengan layanan pesan hingga sistem pembayaran digital QRIS. Dengan basis sistem yang sudah tertata dan berjalan stabil.

Penerapan sistem ini juga memberikan kemudahan dalam proses pelatihan pegawai, karena antarmuka yang intuitif dan penggunaan sistem berbasis web memungkinkan siapa saja dengan pengetahuan teknologi dasar Di sisi lain, kemampuan sistem dalam menyimpan data historis pelanggan dapat menjadi dasar pengembangan strategi pelanggan di masa depan, seperti pemberian diskon atau layanan Kemudahan akses yang ditawarkan oleh sistem cloud juga memungkinkan pemilik usaha untuk memantau bisnis dari jarak jauh, tanpa harus berada di lokasi usaha secara fisik. Hal ini sangat relevan dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis. Dengan integrasi teknologi ini, Wahyu Laundry memiliki pondasi yang kuat untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan layanan secara bertahap fitur Laporan Harian yang terdapat dalam sistem Wahyu Laundry merupakan salah satu komponen kunci dalam mendukung kelancaran operasional usaha. Dengan adanya laporan otomatis ini, pemilik atau pengelola toko dapat memantau kinerja harian



bisnis secara real-time tanpa perlu mencatat secara manual. Hal ini tentu meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta mempercepat proses evaluasi usaha.

Dari tampilan sistem per tanggal 22 Juni 2025, terlihat bahwa pada hari tersebut Wahyu Laundry berhasil mencatat sebanyak 2 transaksi, dengan total kuantitas sebanyak 6 satuan (kemungkinan kilogram atau potong pakaian), yang seluruhnya berasal dari layanan Cuci + Setrika. Dari total transaksi tersebut, usaha berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 30.000. Informasi ini ditampilkan secara ringkas namun informatif, lengkap dengan pemisahan antara jumlah order, kuantitas, dan pendapatan, sehingga mudah dibaca dan dianalisis oleh siapa pun, termasuk oleh karyawan atau manajer yang bukan berasal dari latar belakang akuntansi tombol “Cetak Laporan” juga memberikan nilai tambah yang signifikan. Fitur ini memungkinkan laporan disimpan dalam bentuk fisik atau PDF, yang berguna untuk keperluan dokumentasi, pelaporan kepada pemilik, atau sebagai bukti keuangan jika dibutuhkan untuk evaluasi bulanan atau tahunan.

Dengan sistem ini, Wahyu Laundry tidak hanya menjalankan kegiatan operasional secara lebih tertata, tetapi juga membentuk fondasi digital yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Laporan harian membantu dalam memahami pola transaksi, mengevaluasi performa layanan, serta mempersiapkan strategi bisnis ke depan—misalnya memberikan promosi di hari tertentu, menambah layanan baru, atau mengatur ulang harga berdasarkan tren permintaan secara keseluruhan, sistem ini menunjukkan bahwa Wahyu Laundry telah bertransformasi ke arah usaha modern berbasis teknologi, yang tidak hanya meningkatkan kualitas layanan terhadap pelanggan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan internal bisnis itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berbasis cloud pada UMKM Wahyu Laundry, dapat disimpulkan bahwa penerapan Cloud Computing pada UMKM Wahyu Laundry terbukti mampu meningkatkan daya saing, efisiensi, dan kualitas layanan secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berbasis cloud bukan hanya cocok untuk perusahaan besar, namun juga sangat relevan dan bermanfaat bagi usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, strategi digitalisasi berbasis cloud layak dipertimbangkan sebagai solusi utama dalam pengembangan UMKM di Indonesia secara lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis memohon maaf atas segala kekurangan terhadap jurnal yang telah dibuat dan penulis berterimakasih atas segala bantuan dari semua pihak atas data dan informasi yang diperoleh untuk pembuatan artikel ini.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. E. Syahputra, O. D. P. Simanjuntak, R. Purba, and S. Zega, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan," *J. Mutiara Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 58–69, 2022, doi: 10.51544/jma.v7i1.2972.
- [2] T. Suprapti, T. Hartati, Y. Arie Wijaya, and C. Lukman Rohmat, "Penegembangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Peningkatan Layanan Usaha Laundry," *J. Sist. Inf. dan Teknol. Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 73–82, 2022.
- [3] J. Ekonomika *et al.*, "Systematic Literatur Review : Pengaruh Cloud Accounting Terhadap," vol. 5, no. 3, pp. 527–533, 2025.
- [4] M. Arsal, R. Aulia, E. Atriani, S. Wahyuni, and U. M. Makassar, "Peran teknologi cloud dalam transparansi pelaporan keuangan pada umkm," pp. 29–37.
- [5] N. Aitqi and Zulfikar, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi," *J. Adm. Dan Sos. Sainns*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [6] E. Pradesa, T. Syahrani, and R. E. Sakti, "Transformasi Digital Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting Oleh UMKM," *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 1669–1682, 2023, doi: 10.37676/ekombis.v11i2.3949.
- [7] R. Febriyani and A. Trianto, "7490-Article Text-23586-1-10-20231219," vol. 12, no. 2, pp. 1–13, 2023.
- [8] M. M. Frindo and P. Oktavia, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web pada Anugrah Laundry," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 8, no. 2, pp. 298–304, 2023, doi: 10.32493/informatika.v8i2.33076.
- [9] A. H. Syaputra, U. Darussalam, and W. Winarsih, "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Laundry menggunakan Metode Waterfall," *J. JTik (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 4, no. 2, p. 34, 2021, doi: 10.35870/jtik.v5i1.198.
- [10] Nur Shabrina Meutia, Dike Bayu Magfira, Endang Sulistiyani, and Ima Kurniastuti, "Implementasi Sistem Informasi Jasa Laundry Untuk UMKM pada Kelurahan Banyu Urip Kota Surabaya," *Komatika J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 09–15, 2024, doi: 10.34148/komatika.v4i1.700.
- [11] Irwansyah, R., Bayu Fajar Susanto, & Zulrahmadi. (2025). Peran Mahasiswa Dalam Beradaptasi Terhadap Kewirausahaan Digital. *Digital Business Insights Journal*, 1(1), 8-13. <https://doi.org/10.32520/bidi.v1i1.4008>
- [12] MUCHLIS, M. (2022). Pengaruh E-Satisfaction Terhadap Repurchase Intention Melalui E-Wom E-Commerce Tiktok Shop Pada Generasi Z. *Jurnal Analisis Manajemen*, 8(2), 118-130.
- [13] Susanto, B. F. (2023). Eksplorasi strategi pemasaran pengalaman dalam industri pariwisata: Studi kualitatif pada Hotel Inhil Pratama Tembilahan. *Jurnal Analisis Manajemen*, 9(1), 24-31.